

Bab V. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Provinsi Gorontalo merupakan provinsi dengan potensi sektor pertanian kelapa yang cukup besar, namun sangat disayangkan hasil kelapa di provinsi ini belum maksimal, provinsi Gorontalo hanya mampu menghasilkan kopra sebagai hasil dari perkebunan kelapa. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa;

5. Setelah melakukan observasi dan wawancara peneliti menemukan adanya kebutuhan pasar lokal Gorontalo akan produk briket yang berbahan dasar batok kelapa, observasi dan wawancara dilakukan terhadap 10 rumah makan yang berada di Provinsi Gorontalo, hingga akhirnya peneliti berhasil menemukan briket dengan harga yang terjangkau dengan ukuran 2 cm x 2cm.
6. Setelah menemukan briket tempurung kelapa yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan penelitian mengimplementasikan inovasi ini pada perusahaan perkebunan kelapa yaitu; CV. Faith, dengan menerapkan 10 jenis inovasi dalam melakukan tahap inovasi pada BMC. Peneliti menambahkan nilai *Focus*, *Ease of Use*, dan *Product simplification* pada Elemen *Value Proposition*, dan juga peneliti menambahkan *Collaboration* dalam elemen *Key Partners*.

5.2 Saran

Dalam proses pengembangan produk olahan kelapa dimasa yang akan datang, akan dibutuhkan butuhkan strategi pemasaran dan produksi dari briket tempurung kelapa agar proses pembuatan dapat menjadi lebih efisien dan dapat menjangkau bukan hanya sekedar provinsi Gorontalo. Berikut merupakan hal yang dapat dikaji dan merupakan masukan bagi pengembangan produk olahan kelapa;

1. Melakukan pemasaran produk sebagai produk baru di provinsi Gorontalo.
2. Meningkatkan efisiensi dari proses pembuatan produk.
3. Menambahkan suplai bahan baku agar dapat memenuhi kebutuhan lokal.
4. Meningkatkan kualitas dari produk briket batok kelapa agar menjadi lebih baik, dalam bentuk kemasan.

5. Memanfaatkan hasil samping lainnya seperti sabut kelapa untuk menjadi produk arsitektur dan air kelapa untuk menjadi bioetanol.

